

Kapolres Ponorogo AKBP Wimboko mengatakan pihaknya sangat mendukung Persepon dalam menjalani Liga 3 yang digelar di Kabupaten Magetan.

"Tentu kita berharap dan berdoa agar Persepon mampu berprestasi bahkan bisa masuk dalam liga 2," tandasnya.

Namun demikian, AKBP Wimboko meminta agar pecinta sepak bola di Ponorogo untuk mentaati aturan yang telah dibuat oleh penyelenggara dengan tidak menghadiri pertandingan di stadion kabupaten Magetan.

"Pihak penyelenggara di Kabupaten Magetan akan menghentikan pertandingan jika ada suporter dari luar kota yang hadir dan kami yakin, suporter Persepon taat dan memahami aturan itu," ungkap AKBP Wimboko.

Untuk itu Polres Ponorogo berinisiatif melakukan langkah-langkah antisipasi diantaranya bersinergis dengan berbagai pihak untuk mengobati kekecewaan para supporter Persepon.

"Suporter kami ajak kumpul bareng dengan menggelar Jambore ini," tandas AKBP Wimboko.

Sementara itu Rizal Akbar Ketua Askap PSSI Kabupaten Ponorogo mengatakan persiapan Persepon dalam mengarungi Liga 3 telah dilakukan dengan baik.

"Kita wajib mendukung Persepon meski tidak bisa hadir dalam pertandingan. PSSI Ponorogo juga mewanti-wanti kepada suporter agar mentaati aturan yang ada agar tidak hadir dipertandingan di Kabupaten Magetan," pungkasnya.

Seperti diketahui Persepon (Ponorogo) akan menjalani Liga 3 dalam group K Jawa Timur, bersama Persemag (Magetan), Persepa (Pacitan), dan Bojonegoro FC, yang digelar di stadion Yosonegoro. Kick Off Liga 3 akan dimulai 5 Desember 2023. (*)